

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan unggul di Indonesia. Kelapa sawit diusahakan dalam bentuk perusahaan perkebunan. Perkebunan kelapa sawit menjadi subsektor pertanian penting dalam menambah devisa negara dan meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit di Indonesia. Produksi dan luas lahan kelapa sawit nasional mengalami peningkatan setiap tahunnya Tahun 2018 produksi sebanyak 40,56 juta ton dengan luas lahan sebesar 14,32 juta ha dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan produksi menjadi 42,86 juta ton dengan luas lahan menjadi 14,67 juta ha (Ditjenbun 2019). Produksi CPO dipengaruhi dengan peningkatan produktivitas tanaman kelapa sawit. Di Indonesia produktivitas kelapa sawit mengalami peningkatan tahun 2018 sebanyak 7,88 juta ton dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 8,08 juta ton (Ditjenbun 2019). Produksi CPO dipengaruhi dengan peningkatan produktivitas tanaman kelapa sawit. Aspek teknis kegiatan budidaya yang dilakukan dalam upaya meningkatkan produktivitas kelapa sawit adalah kegiatan pemupukan. Pemupukan bertujuan menyeimbangkan hara tanaman dalam tanah. Kemampuan lahan dalam menyediakan unsur hara dalam tanah sangat terbatas, untuk tanaman kelapa sawit yang mempunyai umur agronomi yang panjang (Pahan 2012).

Pemupukan diperlukan agar tanaman kelapa sawit tumbuh prima dan terdorong untuk berproduksi sampai batas umur agronomis yang ditentukan. Pemakaian pupuk merupakan unsur biaya paling besar pada kegiatan pemeliharaan kelapa sawit. Oleh karena itu, kegiatan pemupukan harus senantiasa diawasi pelaksanaan dan penggunaannya (Pardamean 2008). Pemupukan pada tanaman kelapa sawit harus dilakukan dengan baik dan benar. Pemupukan dilakukan untuk mencapai hasil produktivitas tandan buah segar (TBS) yang maksimum dan kualitas minyak yang baik. Sehingga produksi CPO yang dihasilkan maksimal dengan mutu dan kualitas terbaik.

Kegiatan pemupukan tanaman kelapa sawit tidak hanya sekedar memupuk saja. Pengelolaan tenaga kerja pemupukan menjadi faktor yang penting untuk dipelajari dan diperhatikan dalam pelaksanaannya. Pemupukan yang dilaksanakan mengikuti prinsip pemupukan yang benar sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) perusahaan. Pemupukan kelapa sawit harus memerhatikan prinsip pemupukan 4T yakni, tepat waktu, tepat dosis, tepat jenis, tepat cara sehingga aman bagi pemupuk dan lingkungan. Pengelolaan tenaga kerja pemupukan yang dapat memahami prinsip pemupukan, diharapkan dapat menekan biaya pemupukan yang tinggi berkisar 40 - 60% dari total biaya pemeliharaan (Risza 2012).

1.2 Tujuan

Tujuan umum dari kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) adalah untuk menambah wawasan tentang perkebunan kelapa sawit mempelajari aspek teknis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

serta membandingkan teori yang dipelajari di perkuliahan dengan pengetahuan di lapangan.

Tujuan khusus dari kegiatan PKL adalah untuk memperdalam pengetahuan tentang teknik budidaya kelapa sawit, pemeliharaan kelapa sawit, dan mempelajari aspek pemupukan mulai dari persiapan, pelaksanaan pemupukan, pengawasan dan efisiensi pemupukan kelapa sawit.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Klasifikasi Tanaman Kelapa Sawit

Tanaman Kelapa Sawit merupakan tanaman tahunan (*perennial*), termasuk dalam keluarga dari *Aracaceae* dengan genus *Elaeis* dan spesies *Elaeis guineensis*, *Elaeis odora*, *Elaeis melanococca*. Di Indonesia yang paling banyak diusahakan adalah kelapa sawit spesies *Elaeis guineensis* Jacq (Tim Bina Karya Tan 2009).

Tanaman kelapa sawit mempunyai sistem akar serabut yang terdiri dari akar primer, sekunder, tersier dan kuartener di antara akar-akar tersebut yang paling banyak menyerap unsur hara yaitu akar tersier dan kuartener. Akar tanaman kelapa sawit dapat menembus kedalaman 8 meter di dalam tanah dan tumbuh menyamping dapat mencapai radius 16 meter (Sastrosayono 2008). Batang kelapa sawit terdiri dari pembuluh-pembuluh yang terikat pada jaringan perenkim, dekat ujung batang terletak jaringan meristem pucuk dengan pertumbuhan batang sedikit membesar. Fungsi utama batang adalah sebagai struktur utama mendukung pertumbuhan dan perkembangan daun, bunga, dan buah kelapa sawit. Daun kelapa sawit adalah daun majemuk terdiri dari, kumpulan anak-anak daun yang melekat pada tulang daun (*rachis*), tangkai daun, dan seludang daun. Bunga kelapa sawit termasuk sebagai bunga *monoecious* (berumah satu), karena bunga jantan dan bunga betina terdapat pada pohon yang sama. Buah kelapa sawit dapat dibedakan menjadi 3 macam berdasarkan warna buahnya yakni, *nigrescens*, *virescens*, dan *albescens*. Berdasarkan ketebalan cangkang buah kelapa sawit dibedakan menjadi buah *dura*, buah *pesifera*, dan buah *tenera* (Putranto 2010).

2.2 Keadaan Iklim

Keadaan iklim mempengaruhi proses fisiologi tanaman, seperti proses asimilasi, proses pembungaan, dan proses pembuahan tanaman kelapa sawit. Tanaman kelapa sawit tumbuh baik pada suhu udara 25 – 27 °C dengan suhu maksimum 29 °C dan minimum 24 °C sepanjang tahun. Curah hujan rata-rata tahunan yang memungkinkan untuk perumbuhan kelapa sawit adalah 2 000 – 3 000 mm sepanjang tahun. Intensitas cahaya matahari menentukan laju fotosintesis pada daun dan akhirnya menentukan tingkat produktivitas kelapa sawit. Tanaman kelapa sawit memerlukan lama penyinaran 5 – 12 jam setiap hari dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.